



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**SKENARIO DAN PIDATO PENGANTAR  
KETUA SIDANG BERSAMA DPR-RI DAN DPD-RI  
PADA SIDANG BERSAMA DPR-RI DAN DPD-RI**

Senin, 16 Agustus 2010  
Pukul: 10.00

---

Acara : Pidato Kenegaraan Presiden RI dalam  
rangka Hari Ulang Tahun Proklamasi  
Kemerdekaan RI yang ke-65.

**KEDATANGAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN RI  
DIDAMPINGI OLEH PIMPINAN DPR DAN PIMPINAN DPD**

PEMBAWA ACARA:

1. Presiden dan Wakil Presiden didampingi Pimpinan DPR dan DPD memasuki Ruang Sidang Bersama.
2. Hadirin dimohon berdiri.

**MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA**

PEMBAWA ACARA:

Menyanyikan Bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

## **MENGHENINGKAN CIPTA**

PEMBAWA ACARA:

Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Ketua Sidang (Ketua DPR-RI).

### **KETUA DPR-RI**

*Hadirin dan hadirat yang kami hormati,*

Marilah kita bersama-sama menundukkan kepala untuk mengheningkan cipta, seraya berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing. Semoga arwah para pahlawan bangsa yang telah mendahului kita mendapat tempat yang sempurna di sisi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Dan kita semua diberikan kekuatan lahir dan bathin untuk meneruskan perjuangan mengisi kemerdekaan menuju masyarakat adil, makmur, berdasarkan Pancasila, dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang merupakan cita-cita kita bersama.

*Mengheningkan Cipta Mulai.*

Catatan Untuk Ketua Sidang:

1. Diperdengarkan hymne mengheningkan cipta oleh korps musik.
2. Ketua Sidang menyatakan mengheningkan cipta selesai. (Setelah selesainya hymne).

*Selesai*

PEMBAWA ACARA:

Hadirin dipersilahkan duduk kembali

## **PIDATO KETUA DPR-RI**

**Yang Kami hormati;**

- **Saudara Presiden Republik Indonesia,**
- **Saudara Wakil Presiden Republik Indonesia,**
- **Saudara ..... Presiden Republik Indonesia ke.....,**
- **Saudara ..... Wakil Presiden Republik Indonesia ke...,**
- **Saudara Ketua MPR-RI periode ....**
- **Saudara ..... Ketua DPR Periode.....**
- **Saudara ..... Ketua DPD Periode .....**
- **Saudara Ketua dan Wakil-Wakil Ketua Lembaga Negara,**
- **Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II,**
- **Yang mulia para duta besar/kepala perwakilan negara sahabat,**
- **Para Anggota DPR dan Anggota DPD,**
- **Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,**

***Assalamu'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh,***

***Salam sejahtera bagi kita semua,***

Syukur *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, kita diberikan kesehatan, kekuatan dan

kesempatan, sehingga dapat hadir dalam Sidang Bersama yang mulia ini, untuk menjalankan tugas negara menurut fungsi masing-masing sebagaimana telah diatur dalam konstitusi Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selanjutnya, dengan mengucap ***bismillahirrohmanirrohim***, ijinilah kami membuka Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI pada pagi ini, dan kami nyatakan terbuka untuk umum.

Ketok 1 kali

Rasa syukur tidak henti-hentinya kita persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena seluruh bangsa Indonesia, besok pagi akan memperingati Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-65. Kemerdekaan Republik Indonesia yang telah dicapai dengan penuh pengorbanan, diperjuangkan dengan darah dan nyawa oleh para pejuang bangsa selama 350 tahun, akhirnya berhasil diproklamirkan oleh Bung Karno dan Bung Hatta, 65 tahun yang lalu. Sepatutnyalah, kita menyampaikan penghormatan yang setinggi-tingginya atas perjuangan para pahlawan bagi kemerdekaan Republik Indonesia.

Peringatan 65 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, hari Selasa, 7 Ramadhan 1431 H. Pada saat Bung Karno dan Bung Hatta membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945, saat itu bertepatan pula dengan bulan suci Ramadhan, yaitu hari Jum'at, 9 Ramadhan 1367 H.

Mudah-mudahan suasana bulan Ramadhan pada tahun 1945, dan peringatan kemerdekaan di bulan Ramadhan tahun ini, membawa berkah, rahmat dan hidayah, kepada rakyat Indonesia, dalam mencapai cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia, mewujudkan masyarakat yang sejahtera yang diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

***Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden,  
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,  
Para hadirin yang berbahagia.***

Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-65 sekaligus merupakan Pidato Kenegaraan Presiden yang pertama kali dilaksanakan dalam Sidang Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik

Indonesia dan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia. Hal ini merupakan pelaksanaan Pasal 199 ayat (5) dan Pasal 268 ayat (5) Undang-undang No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD.

Penyelenggaraan Sidang Bersama sebagaimana diatur dalam Undang-undang 27 tahun 2009 tentu memiliki makna konstitusional yang sangat penting, tidak lain sebagai upaya yang berkelanjutan atas agenda Reformasi 1998, dan proses penataan sistem ketatanegaraan, serta lebih spesifik lagi, sistem keparlemenan Indonesia. Hal itu telah diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada perubahan ketiga tahun 2001, dengan hadirnya lembaga negara pada rumpun legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

Peristiwa pagi ini memperlihatkan kepada kita semua dan seluruh rakyat Indonesia diseluruh penjuru tanah air, bahwa proses Reformasi masih terus berlangsung. Dewan Perwakilan Daerah sebagaimana diatur dalam UU Nomor 27 Tahun 2009 dan sebelumnya diatur dalam UU Nomor 22 Tahun 2003, secara gradual dikembangkan sesuai dengan semangat reformasi sistem Parlemen Indonesia. Saat ini kita menyaksikan Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI telah

merupakan implementasi dari Undang Undang. Untuk itu, tentu sebagai bangsa kita mensyukuri berbagai kemajuan dalam pengembangan sistem demokrasi yang tengah dan akan terus berlangsung di Indonesia.

Sesuai dengan perintah Undang Undang, penyampaian pidato kenegaraan tersebut dilaksanakan di "**Rumah Rakyat**" dihadapan wakil-wakil rakyat dan daerah, yang secara simbolis, mewakili rakyat dan daerah dari seluruh Indonesia. Dengan demikian **Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI** menjadi peristiwa bersejarah, dan merupakan tonggak sejarah baru dalam proses pembangunan demokrasi di Indonesia.

Semoga peristiwa ini menambah modal bagi upaya pembangunan sistem kehidupan ketatanegaraan yang lebih baik lagi untuk tahun-tahun mendatang. Kebersamaan antara DPR-RI dan DPD-RI, serta kehadiran Presiden Republik Indonesia juga memberikan pesan dan makna yang kuat, **simbol** terbangunnya persatuan dan kesatuan seluruh bangsa Indonesia, sebagaimana yang telah diamanatkan oleh para pendiri Republik.

Sidang Bersama ini juga dimaksudkan untuk **mengefektifkan proses ketatanegaraan** kita, terutama

dalam konteks hubungan atau komunikasi antara lembaga eksekutif dan lembaga legislatif. Efektifitas tersebut sudah menjadi tuntutan masyarakat kita, yang ingin melihat wakil-wakil rakyat dan daerahnya dapat **merepresentasikan aspirasi masyarakat dan daerah** secara lebih efisien.

***Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden,  
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,  
Para hadirin yang berbahagia.***

Agenda sidang hari ini **Mendengarkan Pidato Kenegaraan Persiden RI dalam Rangka Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI Ke-65**. Untuk itu, atas nama kedua lembaga, DPR-RI dan DPD-RI, kami menyampaikan terimakasih kepada Saudara Presiden Republik Indonesia atas kehadiran dan kesediaan waktu untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan.

Sebelum kami mempersilahkan Saudara Presiden untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan pada Sidang Bersama dalam rangka Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, telah hadir ditengah-tengah kita, di balkon utama, sebagian **tokoh/masyarakat teladan** atau mereka yang dinilai berprestasi bagi bangsa dan negara yang

telah dikoordinir oleh berbagai Kementerian/Lembaga Pemerintah.

Saya akan memperkenalkan sebagian tokoh/masyarakat teladan dari seluruh Indonesia.

- **Pertama,** klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Pendidikan Nasional;
  - Peraih Medali Emas Olimpiade Internasional,
  - Guru SD Berdedikasi Daerah Terpencil,
  - Guru Berprestasi,
  - Guru Pendidikan Luar Biasa,
  - Guru Pemenang Festival Seni Internasional,
  - Kepala Sekola Berprestasi,
  - Kepala Sekola Berwawasan Lingkungan,
  - Kepala Sekolah Berdedikasi,
  - Pengawas Sekolah Berdedikasi,
  - Jambore 1000 Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan,
  - Pendidikan Non Formal,
  - Lembaga Kursus Berprestasi,
  - Lomba Sekolah Sehat (UKS),
  - Mahasiswa, Dosen, Kaprodi, Laboran Berprestasi,

- Dosen Berprestasi,
- Kaprodi Berprestasi,
- Laboran Berprestasi,
- Pemenang Lomba Karya Tulis Ilmiah.

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Kedua**, dari Kementerian Dalam Negeri;
  - Kepala Desa,
  - Lurah,
  - Ketua LPM Desa,
  - Ketua LPM Kelurahan,
  - Ketua Tim Penggerak PKK Desa,
  - Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan,
  - Camat Lokasi Desa Juara,
  - Camat Lokasi Kelurahan Juara,
  - Ketua Tim Penggerak PKK Kesamatan Lokasi Desa Juara,
  - Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Lokasi Kelurahan Juara.

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Ketiga**, dari Kementerian Kesehatan;
  - Dokter/Dokter Gigi Teladan.

- Bidan/Perawat Teladan,
- Kesma/Apoteker.
- Gizi.

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Keempat**, Arsip Nasional.

- Arsiparis Instansi Provinsi.
- Arsiparis Instansi Pusat.

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Kelima**, Kementerian Agama,

- Peserta Keluarga Sakinah Teladan,
- Peserta KUA Percontohan,

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Keenam**, Kementerian Kehutanan,

- Penyuluh Kehutanan,
- Kelompok Tani,
- Desa/Lurah Peduli Kehutanan,
- Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat,
- Penyuluh Program “Kecil Menanam Dewasa Memanen”,

- Kontes Pohon (Mahoni, Suren, Sengon, Dan Gmelina),
- Kader Konservasi Alam (KKA),
- Kalompok Pecinta Alam

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Ketujuh,** Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi,

- Transmigran Teladan,
- Petugas Pembina UPT Teladan,

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Kedelapan,** Kementerian Sosial,

- Pekerja Sosial Masyarakat (PSM),
- Organisasi Sosial,
- Karang Taruna Berprestasi,

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Kesembilan,** Kementerian Pertanian,

- Penyuluh Pertanian,
- POPT Ahli Terapan,
- POPT Terampil Penyelia,
- Pengawas Bibit Ternak Dan Mutu Pakan,

- Petani Teladan

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Dan Kesepuluh**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Badan Pusat Statistik:

- Koordinator Statistik Kecamatan Berprestasi,

Silahkan berdiri, hadirin diminta memberikan aplaus.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

Kehadiran masyarakat teladan di tengah-tengah kita, merupakan kebanggaan dan merupakan penghargaan kita kepada masyarakat yang telah menunjukkan dedikasi dan prestasi masing-masing, dalam membangun Indonesia yang adil dan sejahtera.

Saya juga perlu menyampaikan, bahwa Sidang Bersama ini dimeriahkan oleh **Paduan Suara Gita Bahana Nusantara**.

***Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden,  
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,  
Para hadirin yang berbahagia.***

Kini tibalah saatnya, kami mempersilahkan Saudara Presiden untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-65 di hadapan Sidang Bersama hari ini.

Kepada Saudara Presiden kami persilahkan.

Pidato Kenegaraan Presiden RI

Terimakasih kepada Saudara Presiden yang telah menyampaikan Pidato Kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-65.

**PEMBAWA ACARA:**

Persembahan Lagu Satu Nusa Satu Bangsa oleh Gita Bahana Nusantara.

**KETUA DPR:**

Selanjutnya kami mempersilahkan Saudara Syofwatillah Mohzaib anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Demokrat untuk membacakan doa.

Doa oleh Anggota Dewan

Terimakasih saya sampaikan kepada Saudara Syofwatillah Mohzaib yang telah membacakan doa, kiranya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, mengabulkan doa kita bersama. Amien.

***Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden,  
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,  
Para hadirin yang berbahagia.***

Dengan selesainya pembacaan doa oleh Saudara Syofwatillah Mohzaib, maka selesailah seluruh rangkaian acara Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI hari ini.

Kami ucapkan terimakasih atas semua perhatian yang telah diberikan sehingga sidang ini dapat berlangsung dengan lancar dan tertib. Ijinkankah kami menutup sidang ini dengan ucapan *Alhamdulillahirobil'alamin*.

**Dirgahayu Republik Indonesia ke-65.**

***Wassalamu'alaikum wrohmatullahi wabarokatuh***

Ketok 3 kali
--------------

PEMBAWA ACARA:

Hadirin dimohon berdiri, menyanyikan bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

PEMBAWA ACARA:

Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, dengan didampingi Pimpinan DPR dan DPD, berkenan meninggalkan ruang Sidang Bersama.

Jakarta, 16 Agustus 2010

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**Dr. H. MARZUKI ALIE**